



**EFEKTIVITAS SISTEM PASSION PEMBIAYAAN
PEGADAIAN EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG CP KEDUNGHALANG BOGOR**

Tugas Akhir

Dibuat Oleh :

Putri Nabilah

081017003

**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

FEBRUARI 2020

**EFEKTIVITAS SISTEM PASSION PEMBIAYAAN PEGADAIAN EMAS
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CP KEDUNGHALANG
BOGOR**

Tugas Akhir

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya Program
Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi

Universitas Pakuan

Bogor

Mengetahui,

Dekan Sekolah Vokasi

Ketua Program Studi

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom)

(Siti Maimunah, S.E., M.Si)

**EFEKTIVITAS SISTEM PASSION PEMBIAYAAN PEGADAIAN EMAS
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG CP KEDUNGLANG
BOGOR**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada Rabu, Tanggal 15 Juli 2020

Putri Nabilah

081017003

Mengetahui,
Ketua Penguji,

(Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si)

Menyetujui,

Dosen Utama

(Satsangkaryon, Ak., MM)

Dosen Pendamping

(Sudiarto, Drs., Ak)

RINGKASAN EKSEKUTIF

PUTRI NABILAH. NPM: 081017003. Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor. Di bawah bimbingan: SATSANGKARYON dan SUDIARTO.

Pembiayaan gadai emas merupakan produk pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor dengan jaminan berupa harta benda berharga termasuk perhiasan emas maupun logam mulia yang diserahkan oleh para nasabah yang memerlukan dana cepat.

PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor memiliki 5 jenis produk pembiayaan gadai yang ditawarkan yaitu Produk Utama Pembiayaan : (KCA (Kredit Cepat Aman), Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia), Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai) Emas : MULIA (Murabahah Mulia untuk investasi Abadi), Tabungan Emas dan Konsinyasi Emas.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor, termasuk didalamnya system informasi akuntansi. Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih sempurna diperlukan data yang akurat, untuk itu data yang dikumpulkan peneliti adalah studi kepustakaan dan studi lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan metode wawancara. Lokasi penelitian di PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor. Obyek kajian dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas.

Salah satu produk pembiayaan gadai emas yang banyak diminati oleh nasabah karena kecepatan dan kemudahan proses salah satunya adalah gadai emas lebih lebih dibantu sistem yang digunakan dalam PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor sehingga sistem yang digunakan efektif dalam melayani nasabah gadai walaupun masih terdapat beberapa hal yang lemah yaitu dalam hal jaringan internet pada provider yang sering gangguan dan HUB switch dengan kapasitas rendah mengakibatkan komunikasi 2 arah (antara cabang dan pusat) sering terganggu. Sehingga saran dari penulis yang diberikan kepada Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor dapat Mengganti dan menambah kecepatan jaringan internet provider dari langganan kapasitas di 10 Mbps dan penambahan HUB switch Mikrotik 100 Mbps agar komunikasi lebih lebih cepat.

Kata kunci : *Efektivitas , Sistem Passion, Pembiayaan Pegadaian Emas.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku dan beserta keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan mendo'akan untuk anakmu ini.
2. Kakakku tersayang Devi Ayu Trisnawati yang selalu memberikan dukungan maupun mendoakan untuk adikmu ini.
3. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta anugerah-NYA kepada kita semua, semoga senantiasa kita semua dalam lindungan-NYA.
4. Ibu Tjut Awaliyah Zuraiyah, M. Kom, selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
5. Ibu Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
6. Ibu Siti Maimunah, SE., M.Si, selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
7. Bapak Satsangkaryon, Ak., MM, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Sudiarto, Drs., Ak, selaku Dosen Pembimbing Pendamping II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar.
8. Bapak dan Ibu Staff Pengajar Sekolah Vokasi Universitas Pakuan khususnya Program Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu teori maupun terapan selama di bangku kuliah
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaan, canda serta tawa selama 3 tahun lamanya yang tak pernah terlupakan.
10. Teman-teman SD dan SMP yang senantiasa memberikan dukungan maupun do'a-NYA.
11. Bapak dan Ibu Pegawai dan Staff PT Pegadaian (Persero) Cabang CP

Kedunghalang Bogor yang telah memberikan ilmu teori maupun terapan selama proses magang.

Pada dasarnya penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna.

Bogor, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Obyek Magang, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang...	3
1.4.1 Obyek Penelitian.....	3
1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Sistem.....	5
2.1.2 Pengertian Informasi.....	5
2.1.3 Pengertian Akuntansi.....	5
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi.....	6
2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.6 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	6

	2.1.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
	2.1.8 Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi.....	8
	2.1.9 Teknik Dokumentasi Sistem.....	9
	2.2 Pegadian Application Support System Integrared Online...	15
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	16
	3.1 Sejarah Pendirian Perusahaan.....	16
	3.1.1 Sejarah Pegadaian.....	16
	3.1.2 Visi dan Misi Pegadaian.....	17
	3.1.3 Moto dan Logo Pegadaian.....	18
	3.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	20
	3.3 Kegiatan Usaha Perusahaan.....	26
BAB IV	HASIL DAN EVALUASI.....	29
	4.1 Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang CP Kedunghalang Bogor.....	29
	4.2 Evaluasi Efektifitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian EmasPada PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor.....	40
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	46
	5.1 Simpulan.....	46
	5.2 Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Simbol-Simbol Bagan Alir Dokumen
TABEL 2	: Simbol-Simbol Bagan Alir Sistem
TABEL 3	: Simbol-Simbol Bagan Alir Program.....
TABEL 4	: Standard Kadar Emas (STL).....
TABEL 5	: Biaya Administrasi Gadai.....
TABEL 6	: Tarif Sewa Modal Per 15 Hari.....

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Logo PT Pegadaian (Persero) saat berdiri – 2013.....
- Gambar 2 : Logo PT Pegadaian (Persero) 2013- Sekarang.....
- Gambar 3 : Struktur Organisasi Pegadaian Kantor Cabang.....
- Gambar 4 : Formulir Pengajuan Gadai.....
- Gambar 5 : Administrasi Selesai Taksiran.....
- Gambar 6 : Input Data Nasabah.....
- Gambar 7 : Input Data Taksiran.....
- Gambar 8 : Surat Bukti Kredit.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Flowchart Pembiayaan Gadai.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan lembaga keuangan merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam suatu sistem pengelolaan keuangan suatu negara, karena keuangan negara merupakan salah satu fundamental dalam keberadaan suatu negara. Lembaga keuangan selain dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dan diharapkan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan bernegara, termasuk masalah pembangunan ekonomi secara industri juga dapat dipakai sebagai alat untuk mengendalikan keuangan negara. Bentuk lembaga keuangan meliputi lembaga perbankan dan pegadaian yang keberadaannya diatur dalam KUHP Pasal 1150 menetapkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh kreditur atas barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh debitur atas namanya untuk mengajukan pinjaman. Kegiatan operasional gadai terdapat pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 tentang usaha pegadaian : badan hukum usaha gadai harus berbentuk Perseroan Terbatas atau koperasi (POJK Nomor 31/POJK.05/2016 Pasal 2). Bagi pelaku usaha pegadaian yang telah melakukan kegiatan usaha pegadaian sebelum peraturan OJK dibuat Undang-Undang dapat mengajukan permohonan pendaftaran kepada OJK dan dikecualikan dari ketentuan bentuk badan hukum, ketentuan lingkup wilayah usaha dan ketentuan permodalan.

PT Pegadaian mempunyai kegiatan usaha gadai meliputi pembiayaan dan menawarkan produk berupa sejumlah jasa non gadai. Sehingga, Kebijakan pemerintah dalam pengembangan praktik ekonomi yang sesuai dengan nilai dan prinsip hukum gadai pada lembaga keuangan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian Indonesia. Satu bentuk perhatian pemerintah untuk membangun dan mewujudkan kegiatan ekonomi yang lebih adil, beretika, transparan, dan untuk menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan dengan menjaminkan barang atau menggadaikan barang berharga seperti emas, alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, sertifikat rumah maupun tanah, perlengkapan rumah tangga dan barang-barang branded sebagai jaminan pinjaman.

Perkembangan PT Pegadaian di Indonesia bertransformasi dari semula sebagai lembaga pembiayaan masyarakat, khususnya usaha mikro kecil menengah meluas menjadi lembaga yang melayani fidusia, investasi, pengiriman dan penerimaan barang, penitipan dan jual beli logam mulia. Dalam perkembangannya saat ini, PT Pegadaian tidak hanya melayani gadai konvensional melainkan jasa diluar sistem gadai konvensional yakni layanan

gadai syariah (rahn), layanan jual beli logam mulia (mulia dan galeri 24), layanan fidusia (kreasi, krasida dan krista), serta layanan lainnya berupa jasa titipan, jasa taksiran, G Lab (jasa pengujian logam mulia), dan di luar jasa utamanya yakni pemberian jasa kredit (pinjaman) dengan jaminan gadai.

Dalam pelayanan pegadaian sebagai satu produk penyaluran dana yang memberikan fasilitas bagi seluruh kalangan nasabah untuk memperoleh pinjaman uang secara cepat, mudah, dan praktis serta untuk membantu sektor sosial. Gadai masuk perjanjian atau kesepakatan antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang menerima pinjaman tersebut kepada nasabah ini merupakan pelengkap dari produk pembiayaan di suatu pegadaian dengan menjaminkan barang untuk memperoleh pinjaman yang nantinya nasabah tersebut harus mengembalikan dana pinjamannya dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Adapun produk - produk pegadaian yaitu:

- a) Produk Utama Pembiayaan : (KCA (Kredit Cepat Aman), Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia) ,Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai)
- b) Emas : MULIA (Murabahah Mulia untuk investasi Abadi), Tabungan Emas dan Konsinyasi Emas.

Dalam rangka menyediakan informasi PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor dalam penggunaan sistem secara manual yang dinamakan SISCADU (*Sistem Informasi Cabang Terpadu*) dan sekarang menggunakan suatu sistem informasi yang dinamakan PASSION (*Pegadian Application Support System Integred Online*), dalam sistem tersebut termasuk system informasi akuntansi yang diperuntukan pengelolaan pembiayaan, penerimaan maupun pengeluaran kas untuk membantu kebutuhan manajemen akan informasi yang akurat sebagai dasar pembuatan keputusan. Saat ini seluruh cabang di Bogor memakai aplikasi PASSION untuk mendukung kegiatannya dalam melayani para nasabah. PASSION merupakan *Computer Based Information System* atau lebih dikenal dengan *Electronic Data Processing* yang menekankan kepada proses untuk menghasilkan data yang cepat dan akurat. Dalam pelaksanaannya ada beberapa level jabatan yang dapat menggunakan PASSION. Level ini menentukan apa saja yang dapat dilakukan oleh jabatan tertentu yang ada di kantor cabang. Untuk melayani nasabah yang ingin menggadaikan barangnya maka digunakan level kredit dalam PASSION. Setelah kasir mendapatkan data nasabah, maka kasir akan memasukkan data nasabah ke dalam PASSION.

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Alasan penulis tertarik dalam membahas gadai emas banyak diminati oleh nasabah karena kecepatan dan kemudahan proses salah satunya adalah gadai emas lebih lebih dibantu sistem yang digunakan dalam PT Pegadaian (Persero) Cabang CP

Kedunghalang Bogor sehingga sistem yang digunakan efektif dalam melayani nasabah gadai walaupun masih terdapat kelemahan yaitu dalam hal jaringan internet pada provider yang sering gangguan dan HUB switch dengan kapasitas rendah mengakibatkan komunikasi 2 arah (antara cabang dan pusat) sering terganggu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik pada pelaksanaan pembiayaan gadai emas dan juga penggunaan sistem informasi akuntansi yang bernama PASSION di PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor. Oleh karena itu, penulis menuangkannya dengan judul tugas akhir “Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor”

1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

Perumusan masalah :

Bagaimana mengatasi kelemahan pada jaringan internet pada provider yang digunakan dalam sistem di PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor?

Adapun identifikasi masalah yang diajukan penulis adalah :

Mengganti dan menambah kecepatan jaringan internet provider dari mbps menjadi mbps dan mengganti server yang yang lebih besar agar komunikasi (dalam aplikasi passion) bisa lebih cepat.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas sistem PASSION yang digunakan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor dalam proses produk pembiayaan gadai emas baik bagi perusahaan maupun para nasabah yang akan menggunakan aplikasi sistem tersebut dalam ketepatan waktu dan ketepatan data.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Berikut beberapa kegunaan praktis mencakup tiga hal, yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Dapat mengetahui Bagaimana efektivitas Sistem PASSION yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produk pembiayaan gadai emas yang dilaksanakan pada PT

Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor.

- b. Menjadi penambah wawasan dan cara pandang yang lurus tentang dunia kerja yang akan kita hadapi di masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Perusahaan

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan Pimpinan Cabang Perusahaan dapat informasi yang berguna lebih meningkatkan kinerja pada perusahaan.
- b. Meningkatkan kredibilitas perusahaan atas ketersediaan bekerjasama dengan pihak-pihak yang akan membantu peningkatan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Masyarakat

- a. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

1.4 Obyek Penelitian , Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitiannya dalam penulisan ini yaitu Efektivitas Sistem Passion Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor.

1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang beralamat di Jalan Raya Jakarta Bogor, Ciluar, Bogor Utara, RT.01/RW.09, Ciparigi, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16157. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2020.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk melengkapi informas, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan penelitian perpustakaan, yaitu dengan cara meneliti bahan pustaka. Adapun dalam penulisan tugas ini untuk memperoleh data sekunder dengan mencari, mencatat, mengidentifikasi,

menganalisis dari data lengkap yaitu dari media elektronik yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

2. Studi Lapangan

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan proses pembiayaan gadai emas pada saat melakukan Praktek Kerja Magang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang CP Kedunghalang Bogor dan mengamati ketika terjadi transaksi pembiayaan gadai emas.

b. Wawancara

Yaitu proses pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap pembimbing lapangan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Krismiaji (2010,1) pengertian sistem adalah sebagai berikut :”Rangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi; komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan; proses, kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yangterlibat dalam sebuah sistem; tujuan, sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut”. Menurut Gelinaset al (2012,11) pengertian sistem adalah sebagai berikut: “sistem adalah seperangkat elemen yang saling bergantung bersama-sama mencapai tujuan tertentu.”.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang saling terhubung dan berinteraksi yang bertujuan mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Krismiaji (2010,15) pengertian informasi adalah sebagai berikut :”Data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Menurut Gelinaset al (2012,17) pengertian informasi adalah sebagai berikut : “Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna dalam kegiatan pengambilan keputusan.”

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data-data yang memiliki arti dan berguna, kemudian diubah maupun diproses sesuai kebutuhan untuk memberikan arti dalam kegiatan pengambilan keputusan”.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi (2016,3) Pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang

berkepentingan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan sebagai proses pencatatan, penggolonganb, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Krismiaji (2010,16) pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut: “Cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan infomasi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Gelinaset al (2012,655) pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut: “Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari seperangkat terintegrasi komponen berbasis komputer dan komponen pengguna dibentuk untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan memberikan informasi output ke pengguna.”

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi atau tergantung satu sama lain dan terpadu kombinasi dari pengguna, piranti keras, piranti lunak, komunikasi jaringan, dan sumber-sumber data yang mengumpulkan, memproses dan mendistribusikan informasi.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik.

Adapun pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017,80) sebagai berikut : “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub /komponen baik fisik maupun non fisik yang mengolah data transaksi yang berkaitan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

2.1.6 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013,8) tujuan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013,8) yang sangat erat hubungannya satu sama lain, yaitu :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan jumlah aktivitas proses produk pembiayaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dalam sistem informasi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab. Salah satu tanggung jawab penting keharusan memberi informasi.

2.1.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017,207) komponen sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk

mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi.

4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

5. Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer(arti sempit).

6. Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi diantara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (*BUS*). Jadi dengan ini dapat memungkinkan untuk mempercepat pengambilan keputusan.

Adapun jaringan internet yang harus di pergunakan pada perusahaan dalam meningkatkan dan mempercepat jaringan internet pada provider yaitu,

provider internet dengan langganan kapasitas di 10 Mbps dan penambahan HUB switch Mikrotik 100 Mbps agar kecepatan pada jaringan internet lebih cepat.

2.1.8 Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B Romney dan John Steinbart sebagai berikut : “Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus transaksi”, sebagai berikut :

1. Siklus Pendapatan, aktivitas yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus Pengeluaran, aktivitas yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus Produksi, aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan untuk menghasilkan barang jadi.
4. Siklus Sumber Daya Manusia, aktivitas yang terkait dengan memperkerjakan, melatih, memberikan kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawan.
5. Siklus Pembiayaan, aktivitas yang terkait dengan mengumpulkan dana dengan menjual saham perusahaan kepada investor atau meminjamkan uang serta membayar deviden dan bunga.

Berdasarkan pendapat Marshall B Romney dan John Steinbart, dapat disimpulkan bahwa Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu pertukaran yang memberi dan kemudian mendapatkan yang saling terkait satu sama lainnya yang melibatkan manusia untuk melakukan dan mengolah transaksi tersebut sehingga akan mendapatkan hasil di masa yang akan datang.

2.1.9 Teknik Dokumentasi Sistem




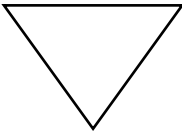

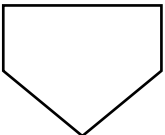
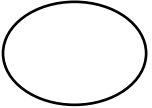
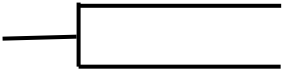

Tidak sebagian orang dapat membuat dan membaca *flowchart* dan tidak sebagian orang juga dapat memahami dengan baik ketika membaca prosedur dalam narasi, terutama bila prosedur dibuat cukup panjang namun prosedur dalam narasi dapat dilakukan secara rinci atau lebih rinci pada *flowchart*.

Menurut I Cenik Ardana, Hendro Lukman (2016,91-96) Dokumentasi adalah penjelasan tertulis suatu Sistem Informasi Akuntansi dalam bentuk narasi (uraian dengan kata-kata), bagan alir (*flowchart*), diagram, dan bahan / bentuk tertulis lainnya yang menjelaskan bekerjanya suatu sistem. Dokumentasi ini mencakup antara lain: Siapa (*who*), apa (*what*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana cara (*how*) menggambarkan proses bisnis, merekam data transaksi, menyimpan data, mengolah data menjadi informasi, melaporkan informasi, dan mengendalikan suatu sistem. Bagan alir (*flowchart*) dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu :

1. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen atau informasi antar bagian atau satuan organisasi di dalam organisasi. Bagan ini menjelaskan dari bagian atau unit mana suatu dokumen tersebut didistribusikan, sekaligus menunjukkan jumlah (lembar) salinan dokumen yang diperlukan. Bagan alir dokumen sering dipakai oleh auditor untuk memperoleh gambaran suatu sistem, khususnya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan struktur pengendalian intern dari suatu sistem.

Tabel 1
Simbol-Simbol Bagan Alir Dokumen

Simbol	Penjelasan
	Terminal yang menunjukkan asal atau tujuan dokumen atau laporan.
	Dokumen sumber (<i>source document</i>) atau laporan.
	Operasi yang dilaksanakan secara manual
	Arsip untuk menyimpan dokumen sumber di dalam berisi kode A = simpan menurut abjad, N = simpan menurut nomer urut dokumen, D = simpan menurut tanggal.
	Catatan akuntansi (jurnal, ledger, register).
	Penghubung pada halaman berbeda
	Penghubung pada halaman yang sama.
	Komentar atau penjelasan tambahan
	Menunjukkan arah atau aliran suatu dokumen.


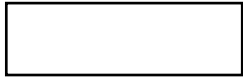

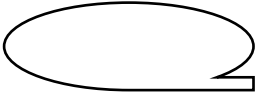


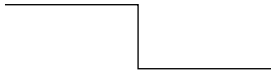

Sumber , I Cenik Ardana, Hendro Lukman (2016,93)

2. Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem menggambarkan hubungan diantara elemen-elemen kunci di dalam sistem. Bagan alir sistem dimulai dengan pengidentifikasian data dari media pemasukan data serta media penyimpanan, kemudian dimasukan ke dalam suatu sistem untuk proses pengolahan dan selanjutnya digambarkan hasil pengolahan (*output*) dan media output tersebut (misalnya: dokumentasi kertas, tayangan monitor).

Tabel 2

Simbol-Simbol Bagan Alir Sistem


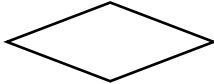
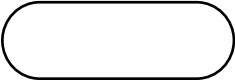
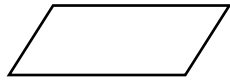

Simbol	Penjelasan
	Dokumen sumber dan output dalam bentuk kertas (<i>hard copy</i>)
	Proses komputer atau menjalankan program komputer.
	Alat simpan akses langsung.
	Alat simpan berurutan.
	Terminal alat input atau output.
	Aliran dari suatu proses.
	Koneksi online atau <i>real time</i> .
	Alat tampilan layar monitor.

Sumber, I Cenik Ardana, Hendro Lukman (2016,95)

3. Bagan Alir Program

Bagan alir program menjelaskan mengenai langkah-langkah atau urutan-urutan secara logis tentang operasi yang harus dilakukan oleh suatu komputer. Tanpa program, komputer tidak dapat bekerja atau tidak dapat melaksanakan fungsi operasi tertentu.

Tabel 3
Simbol-Simbol Bagan alir Program

Simbol	Penjelasan
	Proses logika.
	Proses keputusan.
	Terminal “mulai” dan “akhir” dari suatu program.
	Operasi <i>input</i> dan <i>output</i> .
	Aliran proses logika.

Sumber , I Cenik Ardana, Hendro Lukman (2016,95)

2.2 *Pegadaian Application Support System Integared Online (PASSION)*

Pegadaian Application Support System Integared Online (PASSION)

Merupakan nama dari sebuah aplikasi yang digunakan oleh PT Pegadaian (Persero) sebagai sarana untuk mencatat seluruh kegiatan transaksi aplikasi ini merupakan aplikasi inti bisnis pegadaian. Bahwa Sistem Informasi Akuntansi perusahaan pegadaian sudah dalam Sistem PASSION, sebab Sistem PASSION merupakan sistem informasi perusahaan secara keseluruhan.

Aplikasi ini dibuat sebagai bentuk jawaban permintaan nasabah pegadaian yang menginginkan agar aplikasi yang perusahaan gunakan merupakan aplikasi *online*, sehingga nasabah dapat melakukan pembayaran dan kredit di seluruh cabang dan UPC pegadaian. Selain itu PASSION dibuat dengan tujuan menyajikan informasi ekonomi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (*internal*) maupun pihak-pihak di luar organisasi (*eksternal*) secara *realtime*. Pihak manajemen merupakan contoh pemakai informasi dari kalangan internal. Informasi akuntansi ini oleh manajemen dimanfaatkan untuk pembuatan rencana kerja dengan lebih tepat lantaran didukung oleh data yang akurat.

Manfaat aplikasi PASSION, yaitu database terpusat, keamanan data lebih kuat karena tiap karyawan memiliki password tersendiri, meningkatkan layanan, mempercepat proses pengiriman data, mempercepat proses pelaporan dari unit cabang. Pada aplikasi ini terdapat istilah Proses Buka/Tutup Kantor, dilakukan oleh user Pimpinan Cabang atau Pengelola Unit. Buka kantor dilakukan sebelum transaksi operasional. Dan tutup kantor dilakukan sesudah transaksi operasional.

Prosedur awal dengan melakukan *LOGIN*, halaman login merupakan awal yang harus dilalui untuk mengetahui peran user yang akan melakukan transaksi. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh user pada halaman *login*. Dengan memasukkan *user name* sebanyak 6 digit, memasukkan *password* dan kode sesuai jabatan.